

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus melalui pemberian asuhan keperawatan yang meliputi, pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan dengan judul penelitian “Penatalaksanaan Hipertensi Pada Lansia Dengan Metode Senam Tera”.

3.2 Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini dipilih subyek yaitu dua orang pasien penderita hipertensi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a) Usia 60 tahun atau lebih
 - b) Pasien kooperatif
 - c) Pasien yang sudah minum obat anti hipertensi
 - d) Pasien penderita hipertensi Grade 1 dengan tekanan darah diatas 140 mmHg (sistolik) dan 90 mmHg (diastolik)
2. Kriteria eksklusi
 - a) Pasien yang mengalami gangguan kesehatan
 - b) Pasien yang mengalami gangguan keseimbangan

3.3 Fokus Studi

Fokus studi ini dalam penelitian yaitu untuk mengurangi hipertensi dengan dilakukannya sebelum dan sesudah melaksanakan senam tera. Pada penelitian ini akan dilakukan pengukuran tekanan darah dengan 2 tahap yakni sebelum melakukan senam tera dan sesudah melakukan senam tera.

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang telah didefinisikan dan dapat diamati.

Tabel 3. 1

Definisi operasional penatalaksanaan hipertensi pada lansia dengan metode senam tera

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skorsing
1	Tekanan Darah	Pengukuran tekanan darah untuk menentukan tekanan darah tinggi dan rendah diukur Tekanan darah tinggi dan rendah diukur Mengobyektifkan pendapat subyektif tekanan darah di atas 140/90 mmHg.	Lembar observasi tekanan darah dengan menggunakan sphygmomano meter.	- Normal <120/<80 mmHg - Prehipertensi 120-139/80-89 mmHg - Grade 1 140-159/90-99 mmHg - Garde 2 ≥ 160 -/ ≥ 100 mmHg

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi tekanan darah menggunakan sphygmomanometer aneroid. Pada peneliti ini dapat melakukan pemeriksaan tekanan darah pada pasien dengan keterangan berikut :

1. Normal : <120/<80 mmHg
2. Pre hipertensi : 120-139/80-89 mmHg
3. Grade 1 : 140-159/90-99 mmHg

Sonia Hendra Maiyani, 2023

STUDI KASUS: PENATALAKSANAAN HIPERTENSI PADA LANSIA DENGAN METODE SENAM TERA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Grade 2 : $\geq 160/\geq 100$ mmHg

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Prosedur administrasi

Pada prosedur ini peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dan surat izin penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, dan Kepala Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi.

2. Proses pengumpulan data

Proses pengumpulan data peneliti memilih 2 subjek sesuai dengan kriteria inklusi, dengan cara:

a) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneliti dan pasien. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti yang dimana pada penelitian ini peneliti fokus pada permasalahan hipertensi pada pasien. Wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi.

b) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk menemukan permasalahan yang terjadi pada pasien.

c) Observasi partisipatif

Observasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan data tentang masalah pada studi kasus melalui proses pengamatan langsung ditempat untuk mendapatkan bukti yang sah dalam laporan yang akan disajikan. Pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung kepada pasien serta melakukan observasi untuk mengetahui apakah ada perubahan pada tekanan darah pasien setelah dilakukan intervensi senam tera.

3.7 Metode Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan keabsahan ini memerlukan valid atau tidaknya antara variabel yang akan diteliti dengan menggunakan sphygmomanometer, maka dari itu peneliti melakukan kalibrasi pada alat tensi meter. Hasil uji kalibrasi sphygmomanometer dengan nomor seri SP-01-MD menunjukkan hasil yaitu laik pakai dinyatakan pada tingkat kepercayaan 95% dengan faktor cakupan $k= 2$.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian studi kasus ini akan dilaksanakan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Pertiwi. Lama penelitian yang akan dilakukan ini selama 6x dalam 2 minggu.

3.9 Analisis dan Penyajian Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara, pemeriksaan fisik dan mengobservasi tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi senam tera.

2. Pengolahan data

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang didapatkan berupa hasil observasi, wawancara dan pengkajian yang berfokus pada tekanan darah akan dianalisis dan dikelompokkan dalam klasifikasi hipertensi berdasarkan *Joint National Committee VIII* dengan klasifikasi tekanan darah normal $<120/<80$ mmHg, prehipertensi $120-139/80-89$ mmHg, grade 1 $140-159/90-99$ mmHg, grade 2 $\geq 160/\geq 100$ mmHg, kemudian responden akan diberikan intervensi senam tera, setelah itu dilakukan pengukuran tekanan darah kembali dan dibandingkan dengan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi senam tera. langkah berikutnya data yang diperoleh akan di evaluasi secara formatif dan evaluasi secara sumatif.

3. Penyajian data

Penyajian data ini disajikan dalam bentuk deskriptif naratif, dengan menggambarkan hasil yang didapatkan pada pasien sebelum dan sesudah melakukan intervensi senam tera selama 6x dalam 2 minggu, evaluasi

formatif dan sumatif dibuat dalam asuhan keperawatan yang dituangkan secara narasi.

4. Penarikan kesimpulan

Data yang disajikan dapat disimpulkan apakah ada penurunan dalam tekanan darah setelah dilakukan intervensi senam tera.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus diterapkan pada saat melakukan penelitian diantaranya:

a) *Informed consent*

Pasien telah memberikan persetujuan dan menandatangani formulir yang menyatakan dirinya sebagai subyek penelitian dan memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan, serta menjelaskan judul dan manfaat dari penelitian yang sedang dilakukan.

b) *Anonymity*

Yaitu tanpa mencantumkan nama demi menjaga privasi dan kerahasiaan pasien. Hanya diberikan inisial dari nama pasien.

c) *Confidentiality*

Confidentiality yaitu dijaminnya kerahasiaan data dari pasien yang dijadikan objek dengan tidak menyebarkan jika tidak ada kaitannya dengan penelitian ini.

d) *Beneficence*

Prinsip *Beneficence* menegaskan bahwa peneliti harus berusaha mengurangi risiko dan meningkatkan manfaat bagi pasien. Peneliti harus berupaya mencegah terjadinya kerugian fisik (cedera, kelelahan), dan emosional (ketakutan, stres) pada pasien. Peneliti menjelaskan pada pasien tentang manfaat yang akan didapatkan dalam penelitian ini, yaitu mengurangi tingkat nyeri.

e) *Respect of human dignity*

Sebagai peneliti, penting untuk menghargai martabat dan kehormatan pasien dan memberi mereka hak untuk memutuskan pilihan mereka sendiri terkait partisipasi dalam penelitian. Pasien berhak menentukan apakah ingin ikut serta dalam penelitian atau tidak.